

OBSERVATION 4

METODE-METODE PEMBELAJARAN

Elsa Maryani 212153034

Diva Regita Maharani 212153068

Tugas:

Setelah membaca materi tersebut, bagaimana Pengertian macam-macam metode pembelajaran dan pengembangan metode-metode pembelajaran dalam pembelajaran fisika yang dapat Anda simpulkan?

Jawab:

Pengertian Macam-Macam Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran. Adapun beberapa macam metode pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Metode Karya Wisata (Out Door)

Metode Karya Wisata (Out Door) adalah pembelajaran yang melibatkan aktivitas belajar siswa dibawa ke luar kelas. Pembelajaran ini harus direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis dan sistemik. Dalam implementasi outdoor, siswa tidak memiliki panduan belajar sehingga esensi kegiatan tersebut kurang dirasakan manfaatnya. Pembelajaran outdoor selain untuk peningkatan kemampuan juga lebih bersifat untuk peningkatan aspek-aspek psikologi siswa, seperti rasa senang dan rasa kebersamaan yang selanjutnya berdampak terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Karakteristik dari pembelajaran outdoor yaitu menemukan sumber bahan pelajaran sesuai dengan perkembangan masyarakat, dilaksanakan di luar kelas/sekolahan, memiliki perencanaan, aktivitas siswa lebih muncul dari pada guru, aspek pembelajaran merupakan salah satu implementasi dari pembelajaran berbasis kontekstual. (Anitah, 2008: 5.29)

2. Metode Talking Stick

Metode Talking Stick adalah metode pembelajaran yang dipergunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Metode pembelajaran talking stick adalah Metode pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya.

3. Metode Simulasi

Menurut Djamarah (2006:46) metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Simulasi adalah tiruan atau perbuatan yang hanya pura-pura saja (dari kata *simulate* yang artinya pura-pura atau berbuat seolah-olah; dan *simulation* artinya tiruan atau perbuatan yang pura-pura saja) Hasibuan dan Moedjiono (2008: 27). Sedangkan menurut Hamalik dalam Taniredja, dkk (2011: 40) simulasi adalah suatu teknik yang digunakan dalam semua sistem pengajaran, terutama dalam desain instruksional yang berorientasi pada tujuan-tujuan tingkah laku.

Jadi, metode simulasi adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara meniru yang ditujukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4. Metode Discovery Learning

Menurut Djamarah (2008: 22) Discovery Learning adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam sistem belajar mengajar ini guru menyajikan bahan pelajaran yang tidak berbentuk final, tetapi anak didik diberi peluang untuk mencari dan menemukan sendiri dengan menggunakan teknik pendekatan pemecahan masalah.

5. Metode Brainstorming

Menurut Parera (1991: 190), metode Brainstorming ialah aktivitas dari sekelompok kecil yang telah berkumpul untuk memproduksi atau menciptakan gagasan yang baru, original, praktis sebanyak-banyaknya. Metode Brainstorming merupakan suatu bentuk diskusi dalam rangka menghimpun gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan, dan pengalaman dari semua peserta. Tujuan Brainstorming untuk membuat kumpulan pendapat, informasi, pengalaman semua peserta yang sama atau berbeda, dan hasilnya kemudian dijadikan peta informasi atau peta gagasan untuk menjadi pembelajaran bersama.

6. Metode Diskusi

Metode diskusi menurut Suryosubroto (2009:167) adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau penyusunan berbagai alternatif pemecahan atas sesuatu masalah.

7. Metode Pembelajaran Luar Kelas

Kajawati (1995) menyatakan bahwa metode outdoor study atau metode di luar kelas adalah metode dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung dilapangan dengan tujuan mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. Melalui outdoor study lingkungan luar kelas dapat digunakan sebagai sumber belajar. Peran guru disini adalah sebagai motivator artinya guru sebagai pemandu agar siswa belajar secara aktif, kreatif dan akrab dengan lingkungan. (Muslisch, M, 2009 : 239).

8. Metode Studi

Studi kasus adalah sebuah eksplorasi dari “suatu sistem yang terikat” atau “suatu kasus/beragam kasus” yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang “kaya” dalam suatu konteks. Sistem terikat ini diikat oleh waktu dan tempat sedangkan kasus dapat dikaji dari suatu program, peristiwa, aktivitas atau suatu individu. Dengan perkataan lain, studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.

9. Metode Demonstrasi

Menurut Djamarah (2013: 90), Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya atau tiruan, yang disertai dengan penjelasan lisan. Demonstrasi merupakan praktek yang diperagakan oleh guru kepada siswa. Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan proses interaksi belajar mengajar dikelas dan siswa dapat memusatkan perhatian pada pelajaran yang diberikan.

10. Metode Penemuan

Metode pembelajaran penemuan terbimbing adalah proses mental dimana siswa mampu menyesuaikan sesuatu konsep atau prinsip. Proses pembelajaran meliputi mengamati pembelajaran, menggolong-golongkan, mengerti materi, mampu menjelaskan kembali materi yang di ajarkan, mampu membuat hipotesis, dapat menyimpulkan materi pembelajaran, dapat mengukur dan sebagainya. Teknik yang digunakan ini, siswa di fasilitasi dan diminta untuk dapat menemukan jawabannya sendiri atau siswa mengalami proses, peran guru dalam pembelajaran hanya menjadi fasilitator dan guru membimbing siswa jika diperlukan dan ada yang perlu dipertanyakan (Roestiyah, 2012).

11. Metode Jigsaw

Jigsaw menurut Slavin (2010: 237) yaitu dapat digunakan apabila materi yang dipelajari adalah yang berbentuk materi tertulis. Materi ini paling sesuai untuk subyek-subyek seperti pelajaran Ilmu Sosial, literatur yang tujuan pembelajaran lebih kepada penguasaan konsep dari pada penguasaan kemampuan. Dalam pembelajaran kooperatif tipe jigsaw para siswa bekerja dalam tim yang heterogen, para siswa tersebut diberikan tugas untuk membaca beberapa bab atau unit dan diberikan “lembar ahli” yang dibagi atas topik-topik yang

berbeda, yang harus menjadi fokus perhatian masing-masing anggota tim saat mereka membaca. Setelah semua siswa selesai membaca, siswa-siswa yang dari tim yang berbeda yang memiliki fokus topik yang sama bertemu dalam “kelompok ahli” untuk mendiskusikan topik mereka. Setelah itu para ahli kembali ke timnya secara bergantian mengajari teman satu timnya mengenai topik mereka.

12. Metode Kegiatan Lapangan

Metode kunjungan lapangan dilakukan dengan cara mengajak peserta didik ke objek tertentu untuk mempelajari sesuatu. Metode kunjungan lapangan berguna bagi peserta didik dalam membantu merekamemahami kehidupan riil beserta segala masalahnya (Suyanto dan Jihad, 2012).

13. Metode Ceramah

Metode Ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan Pelajaran melalui penuturan secara lisan atau langsung kepada kelompok siswa. Menurut Heinz Kock (1981), penggunaan metode ceramah hanya sebagai pengecualian dan waktunya tidak lebih dari 5 menit. Ceramah cocok digunakan untuk mengawalu tugas/ kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa dengan memberikan nasehat atau bimbingan kepada peserta didik yang mengalami keaulutan dalam melakykan suatu kegiatan.

14. Metode Tulis Berantai

Metode menulis berantai adalah salah satu metode active learning atau learning by doing yang bertujuan agar siswa mengasosiasikan belajar sebagai sebuah kegiatan yang menyenangkan (Syathariah, 2011: 41-42)

15. Metode Debat

Secara umum, debat adalah adu pendapat/argumen. Melvin L. Silberman (2013: 141) berpendapat bahwa debat bisa menjadi metode untuk meningkatkan pemikiran dan perenungan, terutama jika siswa diharapkan untuk mengemukakan pendapat yang bertentangan dengan diri mereka sendiri

16. Metode Bermain Peran

Role playing merupakan suatu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran, penguasaan bahan pelajaran berdasarkan pada kreatifitas serta ekspresi siswa dalam meluapkan imajinasinya terkait dengan bahan pelajaran yang ia alami tanpa adanya keterbatasan kata dan gerak, namun tidak keluar dari bahan ajar. Penerapan metode role palying memfasilitasi siswa untuk belajar secara aktif melalui bermain peran.

17. Metode Tugas

Metode pemberian tugas (resitasi) adalah metode yang pada hakekatnya menyuruh anak didik untuk melakukan kegiatan (pekerjaan) belajar, baik berguna bagi dirinya sendiri maupun dalam proses memperdalam dan memperluas pengetahuan dan pengertian bidang studi yang dipelajarinya (Roestiyah, 2008:132)

18. Metode Presentasi

Menurut Zitouni (2013) presentasi merupakan perpanjangan dari lisan keterampilan komunikasi dimana presenter menunjukkan pengetahuan mereka pada sesuatu yang khusus subjek. Kaitan dengan kegiatan pembelajaran metode presentasi adalah metode pengungkapan ide, gagasan, perasaan di depan umum oleh satu atau lebih presenter dengan menyertakan naskah makalah atau tidak (Leku, 2019).

Pengembangan Metode-Metode Pembelajaran dalam Pembelajaran Fisika

1. Metode Eksperimen

Pada metode eksperimen ini dikembangkan melalui pengembangan pada percobaan tentang suatu aspek yang harus diverifikasi mengenai suatu aspek pengetahuan yang perlu diverifikasi dan diuji.

2. Metode diskusi

Metode diskusi dapat dilaksanakan secara efektif, antara lain melalui

- a. usahakan masalah yang didiskusikan menarik bagi semua peserta dan mengundang berbagai jawaban,
- b. usahakan semua peserta dapat memberikan pendapat dan mempertahankan pendapatnya,
- c. persiapkan tempat diskusi yang memungkinkan setiap peserta dapat berhadapan dan peserta merasa sama kedudukan dan hak-haknya,
- d. usahakan kesimpulan yang diambil tepat dan menghargai pendapat semua peserta.

3. Metode Demonstrasi

Yang dikembangkan pada metode demonstrasi ini yaitu jenis pekerjaan atau keterampilan, cara pengerjaan, dan juga alat-alat untuk pengerjaannya.

4. Metode Discovery Learning

Pada metode Discovery Learning yang dikembangkannya yaitu hasil dari penyelidikan, penggalan, pencarian, dan penelaahannya.